

LAPORAN PENELITIAN AKHIR SEMENTARA

PENELITIAN HIBAH BERSAING



PENGEMBANGAN BUKU AJAR ENGLISH FOR TOURISM (Eft)

Disusun oleh :

Muh Saeful Effendi (60150780)

Khafidhoh (60150812)

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
November 2019

PENELITIAN INI DILAKSANAKAN ATAS BIAYA
ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
NOMOR KONTRAK : PHB-032/SP3/LPPM-UAD/IV/2019

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN HIBAH BERSAING
TAHUN AKADEMIK 2018/2019**

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Ajar *English for Tourism (Eft)*
Rumpun Ilmu : Pendidikan Bahasa Inggris
Butir RIP : Materi Pembelajaran Bahasa Inggris
TSE Penelitian : Tertiary Education
Jenis Penelitian : Pengembangan
Ketua Peneliti
a. Nama Lengkap dan Gelar : Muh. Saeful Effendi, M. Pd.B.I.
b. NIY : 60150780
c. Pendidikan Terakhir : S2 Jabatan Akademik: Asisten Ahli
d. Fakultas/Program Studi : FKIP/Pendidikan Bahasa Inggris
e. No. HP/Alamat E-mail : 081381994320/muh.effendi@pbi.uad.ac.id
Anggota Peneliti
a. Nama Lengkap dan Gelar : Khafidhoh
b. Fakultas/ Program Studi : FKIP/Pendidikan Bahasa Inggris
c. No. HP/Alamat E-mail : 085643083280/khafidhoh@pbi.uad.ac.id
Lokasi Penelitian : Yogyakarta
Lama Penelitian : 12 Bulan
Biaya Keseluruhan : Rp. 9.000.000

Yogyakarta, 18 November 2019

Mengetahui,
Dekan FKIP



Dr. Trikinasih Handayani, M. Si.
NIP. 19590907198503 2 002

Ketua Peneliti,



Muh. Saeful Effendi, M. Pd.B.I.
NIY. 60150780

Menyetujui,
Ketua LPPM UAD



Dr. Widodo, M. Si.
NIP. 19600221198709 1 001

SURAT PERNYATAAN

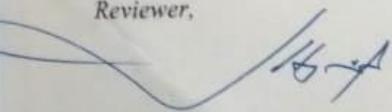
Dengan surat ini kami menyatakan bahwa penelitian :

1. Judul penelitian : Pengembangan Buku Ajar English For Tourism (EFT)
2. Ketua Peneliti :
 - i. Nama Lengkap dan Gelar : Muh Saeful Effendi, M.Pd.B.I
 - j. Jenis Kelamin : Laki-laki
 - k. Pangkat dan Golongan : III, b
 - l. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - m. Fakultas/Jurusan : FKIP/ PBI S1
 - n. Alamat : Sanden, Bantul Yogyakarta
 - o. Nomor Telepon/HP : 081381994320
 - p. E-mail : muh.effendi@pbi.uad.ac.id
3. Jumlah Anggota Peneliti : 1 Orang
 - c. Nama Anggota Peneliti 1 : Khafidhoh, M.Pd.
 - d. Nama Anggota Peneliti 2 :
4. Lama Penelitian : 12 Bulan
5. Biaya yang diperlukan :
 - a. Sumber UAD : Rp 9.000.000
 - b. Sumber Lain : Rp
 - Jumlah : Rp 9.000.000

Telah direvisi sesuai dengan masukan dan petunjuk yang disampaikan *reviewer*.

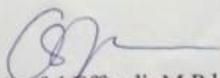
Mengetahui :

Reviewer,


Dwi Santoso, Ph.D
NIY.60010258

Yogyakarta, 5 November 2019

Peneliti,


Muh Saeful Effendi, M.Pd.B.I
NIY.60150780

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmatNya sehingga kami dapat melaksanakan penelitian ini dengan baik. Selanjutnya, penelitian ini tentu tidak dapat dijalankan dengan baik tanpa kepercayaan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kepada Kaprodi PBI UAD yang telah memberikan kepercayaan kepada kami, para dosen PBI, serta segenap mahasiswa yang telah membantu terlaksananya penelitian ini, dan pihak-pihak lain yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu, kami ucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya. Semoga kebaikan yang Bapak Ibu berikan mendapat imbalan yang jauh lebih baik dari Allah SWT.

Terakhir, semoga penelitian yang masih banyak kekurangannya ini tetap bernilai ibadah yang berkah dan manfaat. Semoga Allah senantiasa menjadikan kita sebagai orang yang memiliki pemahaman hidup yang baik, berbahagia, dan bermanfaat.

Yogyakarta, 18 November 2019

Muh Saeful Effendi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
RINGKASAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	2
1.3. Fokus Penelitian.....	2
1.4. Rumusan Masalah.....	2
1.5. Tujuan Penelitian.....	3
1.6. Manfaat Penelitian.....	3
1.7. Target Luaran.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Kajian Teori.....	4
2.2. Penelitian yang Relevan.....	6
2.3. Kerangka Pikir.....	6
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Jenis Penelitian.....	8
3.2. Setting.....	8
3.3. Subyek Penelitian.....	8
3.4. Prosedur Penelitian.....	8
3.5. Instrumen Penelitian.....	9
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	10
3.7. Teknik Validasi Data.....	10
3.8. Teknik Analisis Data.....	10
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil.....	13
4.2. Pembahasan.....	18

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan.....	39
5.2 Saran.....	39

DAFTAR PUSTAKA

PENGEMBANGAN BUKU AJAR ENGLISH FOR TOURISM (EFT)

Muh Saeful Effendi, Khafidhoh

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini ialah mengembangkan buku ajar untuk mata kuliah *English for Tourism (Eft)* di program studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Ahmad Dahlan. Oleh karena itu, penelitian ini dikategorikan kedalam penelitian dan pengembangan.

Ada beberapa langkah yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu melakukan analisis kebutuhan, membuat desain, mengembangkan, memvalidasi, merevisi, mengimplementasikan, dan mengevaluasi penggunaan buku ajar *Eft*. Selanjutnya, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah panduan wawancara dan angket. Panduan wawancara digunakan saat melakukan analisis kebutuhan, sedangkan angket digunakan saat validasi dan evaluasi implementasi buku ajar *Eft*. Ada dua tipe data yang didapat dari penelitian ini, yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dianalisis secara deskriptif, sedangkan data kuantitatif dianalisis menggunakan skala Likert dan prosentase kriteria keterpakaian. Buku ajar didesain dan direvisi berdasarkan data yang akan diperoleh.

Luaran dari penelitian ini berupa buku ajar yang siap digunakan untuk mengajar mata kuliah *Eft*. Buku ajar yang dikembangkan mendapat skor lebih dari 60% yang mengindikasikan bahwa buku tersebut layak untuk digunakan. Selanjutnya, luaran dari penelitian ini juga berupa sebuah karya untuk publikasi ilmiah.

Kata kunci: pengembangan, buku, *English for Tourism*

ABSTRACT

The purpose of this study is to develop a textbook for English for Tourism (EfT) course in the English Language Study Program at Ahmad Dahlan University. Therefore, this research is categorized into research and development.

There are several steps undertaken in this research. They are needs analysis, designing, developing, validating, revising, implementing, and evaluating the use of the EfT textbooks. Furthermore, the instruments used in this study were interview guides and questionnaires. The interview guide was used when conducting a needs analysis, while the questionnaire was used when validating and evaluating the implementation of the EfT textbook. There are two types of data obtained from this study, namely qualitative and quantitative data. Qualitative data were analyzed descriptively, while quantitative data were analyzed using a Likert scale and percentage of usability criteria. Textbooks are designed and revised based on data to be obtained.

The output of this research is a textbook for EfT courses. The textbook developed has a score of more than 60% which indicates that the book is suitable for use. Furthermore, the output of this research is also in the form of a work for scientific publications.

Keywords: development, books, English for Tourism

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini berisi dasar-dasar dari penelitian yang dilakukan. Bab ini terdiri atas enam bagian, yaitu latar belakang penelitian, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Untuk memenuhi tuntutan jaman serta kebutuhan berdasarkan potensi lokal, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Ahmad Dahlan (prodi PBI UAD) menambahkan empat jenis praktikum dalam struktur kurikulumnya. Praktikum tersebut meliputi *Practicum on Journalism*, *Practicum on Translation*, *Practicum on Teaching English for Young Learners (TEYL)*, dan *Practicum on Tourism*.

Sebenarnya, praktikum-praktikum tersebut dimulai pada waktu yang berbeda. Awalnya, praktikum yang ada hanyalah *Practicum on Journalism* dan *Practicum on TEYL*. Setelah empat tahun dilakukan, dua praktikum yang lain, *Practicum on Translation* dan *Practicum on Tourism*, mulai dilaksanakan.

Terkait mata kuliah baru tersebut, tentu para dosen pengampu *Practicum on Tourism* masih terus berinovasi untuk membuat konsep penelitian yang komprehensif dan *friendly* untuk diikuti oleh para mahasiswa, sehingga tujuan dari mata kuliah tersebut dapat dicapai dengan baik. Pada tahun pertama, konsep yang diusung ialah *Guiding*. Sebenarnya hal tersebut sangat menarik untuk dieksplor, namun sebagian mahasiswa mengeluh bahwa kegiatan tersebut terlalu

monoton dan kurang menantang. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan di akhir praktikum, maka pada tahun kedua, konsep praktikum diubah menjadi promosi pariwisata. Kegiatan dilakukan mulai dari pembekalan, pembagian kelompok, observasi, wawancara, sampai mengemas data menjadi informasi dan promosi wisata. Meski para peserta praktikum merasa konsep tersebut sangat menarik untuk dilakukan, namun tetap ada keluhan bahwa penjelasan yang komprehensif di awal praktikum belum dilakukan dengan baik sehingga di akhir praktikum, output yang diperoleh berbeda-beda. Hal ini menunjukkan perlunya menggali kebutuhan mahasiswa akan konsep praktikum yang sesuai untuk dilakukan.

Selanjutnya, pelaksanaan praktikum juga idealnya diselaraskan dengan mata kuliah pendukung yang telah diajarkan pada semester sebelumnya, yaitu *English for Tourism (EfT)*. Hal ini menyiratkan pentingnya disusun buku ajar *EfT* yang didasarkan pada hasil analisis kebutuhan. Pada penelitian sebelumnya, peneliti telah melakukan analisis kebutuhan tersebut dan mendapat rekomendasi untuk melanjutkan penelitian untuk menyusun bahan ajar *EfT*. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut. Penelitian ini bukan saja bertujuan untuk meningkatkan reputasi penelitian bagi peneliti, namun juga wujud tanggungjawab untuk menyelenggarakan pembelajaran yang baik dan profesional bagi para mahasiswa.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan kegiatan pra-penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, ada beberapa masalah terkait mata kuliah *EfT*, antara lain:

1.2.1 Materi pada mata kuliah *EfT* belum selaras dengan konsep *Practicum on Tourism*.

1.2.2 *Tourism* memiliki jangkauan elemen yang sangat luas.

1.2.3 Dinamika pariwisata yang sangat cepat.

Berbagai permasalahan yang teridentifikasi dalam kegiatan pra-penelitian menunjukkan bahwa penelitian ini perlu dilakukan untuk memfasilitasi mahasiswa dengan pembelajaran yang komprehensif, profesional, dan menyenangkan.

1.3 Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, penelitian fokus pada proses penyusunan buku ajar *EfT*.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian yang telah ditetapkan, rumusan masalah yang menjadi dasar dalam pelaksanaan penelitian ini adalah:

Bagaimana buku ajar *EfT* disusun?

1.5 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana proses penyusunan buku ajar *EfT*.

1.6 Manfaat Penelitian

Secara teoretis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi lebih tentang berbagai hal terkait mata kuliah *EfT*. Selanjutnya, secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan berbagai manfaat baik bagi

peneliti, dosen mata kuliah yang bersangkutan, mahasiswa, dan peneliti lain. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman yang lebih dalam menyusun buku ajar. Selanjutnya, bagi dosen pengampu mata kuliah *EfT*, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan dalam mengajar. Kemudian, bagi mahasiswa *EfT*, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan berbagai input terkait *EfT*. Terakhir, bagi peneliti lain, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam melakukan penelitian lain yang relevan.

1.7 Target Luaran

Target luaran dari penelitian ini ialah tersusunnya produk berupa buku ajar *EfT*. Selain itu, luaran yang diperoleh juga berupa artikel jurnal yang akan diterbitkan di jurnal internasional.

BAB II

Tinjauan Pustaka

Bab ini memaparkan pandangan-pandangan teoretis yang mendasari penelitian ini. Bab ini terdiri dari tiga bagian, yaitu kajian teori, penelitian yang relevan, dan kerangka pikir.

2.1 Kajian Teori

Pada bagian ini, peneliti mengkaji beberapa teori yang relevan dengan penelitian ini. Disini akan dipaparkan beberapa teori mengenai Pariwisata dan Analisis Kebutuhan Pembelajaran.

2. 1. 1 Pariwisata

Menurut Damanik dan Weber (2006: 11), pariwisata menawarkan dua komoditi utama, yaitu produk dan jasa. Produk pariwisata mengandung pengertian segala produk yang ditawarkan dalam pariwisata, sedangkan jasa pariwisata lebih pada layanan yang dapat dinikmati dalam kegiatan pariwisata. Produk dan jasa dalam pariwisata mencakup banyak hal, terutama di jaman yang sangat dinamis sekarang ini.

2.1.2 Analisis Kebutuhan Pembelajaran

Day dan Krzanowski (2011: 9) menyatakan bahwa analisis kebutuhan merupakan prosedur yang komprehensif untuk mengetahui profil siswa, kebutuhan, serta keinginannya. Selanjutnya, Richards (2001: 52) mengemukakan bahwa tujuan dari dilakukannya analisis kebutuhan ialah untuk mengetahui

kebutuhan siswa, formula pembelajaran apa yang sesuai untuk siswa tersebut, tingkat pentingnya suatu materi diajarkan, masalah yang dihadapi siswa dalam pembelajaran, dan gap antara apa yang telah mereka kuasai dan belum. Dari pendapat dua ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa analisis kebutuhan merupakan prosedur komprehensif yang memiliki peran signifikan untuk mengetahui kebutuhan, keinginan, serta kelemahan siswa dalam pembelajaran dimana informasi tersebut sangat diperlukan untuk memformulasikan kegiatan pembelajaran yang efektif, efisien, komprehensif, dan menyenangkan bagi siswa maupun pendidik.

Hutchinson dan Waters (1987: 55) lebih lanjut mengklasifikasikan kebutuhan siswa dalam dua jenis, yaitu *learner needs* dan *learning needs*. *Learner needs* berhubungan dengan berbagai kebutuhan siswa yang berkaitan dengan kebutuhan, keinginan, dan kelemahannya sedangkan *learning needs* terkait dengan berbagai hal yang mendukung pembelajaran, antara lain setting, fasilitas, dan juga desain pembelajaran.

2.1.3 Buku Ajar

Salah satu unsur penting dalam pembelajaran tersebut adalah buku ajar. Pemilihan buku ajar yang tepat akan mempengaruhi tingkat ketercapaian.

Buku ajar bahasa Inggris yang ditemukan di lapangan untuk pemelajar biasanya berupa buku diktat, *power point*, maupun Lembar Kerja Siswa (LKS). Contoh penggunaan bahan ajar tersebut sudah sangat mudah ditemukan di lingkungan sekolah atau toko buku.

Dalam buku pedoman (Panduan Dikti tentang Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi: 2008) bahan ajar menjadi penting karena adanya faktor keterkaitan antara satu faktor dengan faktor yang lainnya. Keterkaitan antara buku ajar pemelajar dapat terlihat pada saat pengukuran tingkat kesulitan atau kompleksitas suatu buku ajar terhadap tingkat kemampuan pemelajar yang akan belajar. Buku ajar yang baik adalah bahan ajar yang banyak menitik beratkan pada integrasi 4 keterampilan berbahasa, *reading, speaking, listening*, maupun *writing*. Sarana pembelajaran yang dipilih dalam proses pembelajaran tiap *skills* tentunya akan berbeda satu dengan yang lain. Selain itu, mudah dipahami, sesuai dengan kondisi pemelajar sendiri.

Kedua yang tidak kalah pentingnya adalah kaitan antara tingkat kesulitan dan macam buku ajar/ keilmuan dengan sarana pembelajaran yang dipilih. Sebagai contoh, bila mengajarkan warna namun tidak menggunakan alat tayang visual, maka pembelajaran warna tersebut menjadi tidak dapat diserap siswa dengan baik. Dengan mempertimbangkan beberapa kaitan tersebut, kesesuaian dengan kemampuan/ kompetensi (*learning outcome*) yang ingin dicapai dari suatu tahapan pembelajaran dapat dipenuhi. Kompetensi dalam proses pendidikan dipahami sebagai gabungan kemampuan kognitif, psikomotor, dan afektif yang tercermin dalam perilaku. Atau dalam dunia kerja digunakan istilah gabungan *hardskills* dan *softskills* dimana *hardskill* dimaksudkan sebagai kemampuan yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi (kemampuan teknis), sedang *softskills* dimaknai sebagai kemampuan interpersonal dan intrapersonal (non teknis). Sehingga dalam pembelajaran yang mengarah tercapainya kompetensi

akan dipilih model pembelajaran yang selain dapat menghasilkan *hardskills* juga harus dapat menumbuhkan *softskills* pada pemelajar.

Dari paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa buku ajar diperlukan untuk tercapainya suatu program yang dalam hal ini adalah program *sister school*.

2.2 Penelitian yang Relevan

Ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, antara lain:

2.2.1 Eslami (2010) melakukan penelitiap berjudul *Teachers' Voice vs Students' Voice: A Needs Analysis Approach to English for Academic Purposes (EAP) in Iran*. Hasil dari penelitian tersebut ialah adanya perbedaan antara pandangan dosen dan mahasiswa mengenai kebutuhan dalam pembelajaran pada mata kuliah EAP.

1.2.2. Xie (2004) melakukan sebuah penelitian berjudul *Tourism Field Trip: The Students' View of Experiential Learning*. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa para siswa menyukai program tersebut karena dapat membantu membentuk kepribadian mereka melalui kerja-kerja kelompok. Selanjutnya, profil tujuan wisata juga mempengaruhi antusiasme para siswa.

Berbagai penelitian tersebut mendukung perlunya dilakukan analisis kebutuhan mahasiswa dalam perkuliahan, khususnya pada mata kuliah *Practicum on Tourism*.

2.3 Kerangka Pikir

Berikut ini adalah diagram yang menggambarkan keseluruhan desain penelitian ini.

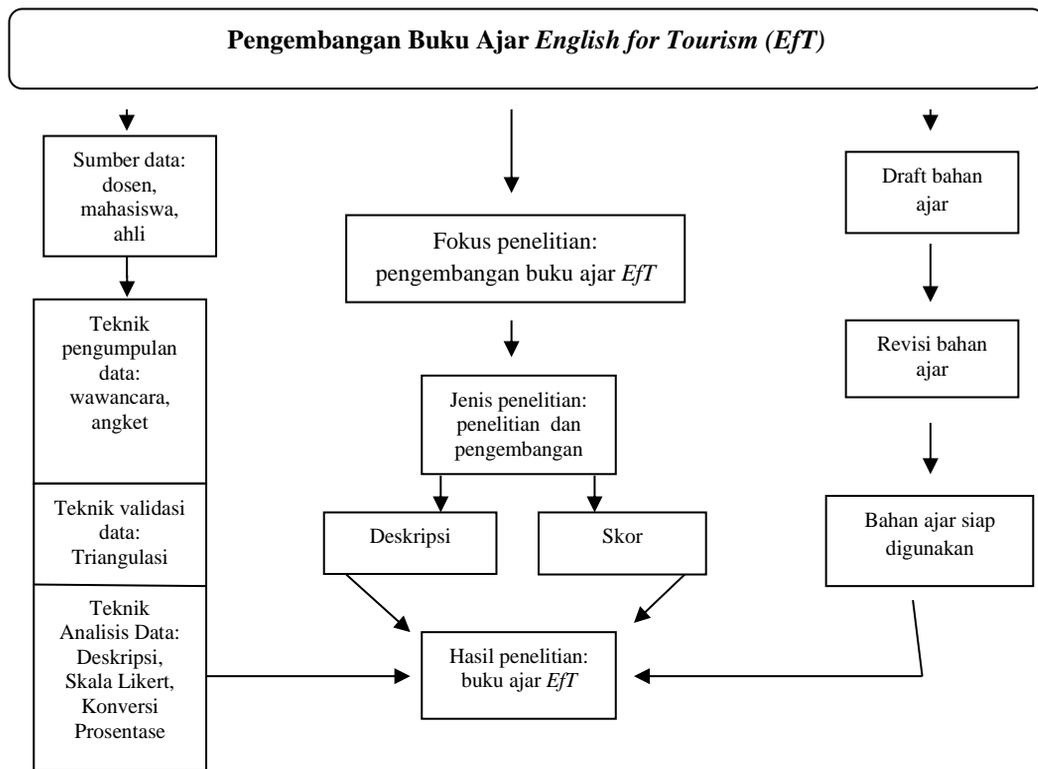


Diagram 1. Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Bab ini terdiri atas tujuh bagian, yaitu jenis penelitian, *setting* penelitian, subyek penelitian, prosedur penelitian, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, dan, teknik validitas data, dan teknik analisis data.

3.1 Jenis Penelitian

Karena tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengembangkan buku ajar *Eft*, maka penelitian ini termasuk dalam penelitian dan pengembangan.

3.2 Setting

Penelitian ini dilakukan pada bulan April sampai Oktober 2019 di Yogyakarta yakni di prodi PBI UAD.

3.3 Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini ialah ahli materi pembelajaran.

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini diadaptasi dari model penelitian dan pengembangan yang diperkenalkan oleh Dick dan Carey dalam Gall, Gall, dan Borg (2003: 570) yang menyatakan bahwa penelitian dan pengembangan dapat dilakukan dalam beberapa tahap. Terkait dengan penelitian ini, tahapan-tahapan tersebut meliputi menganalisis kebutuhan, menganalisis

objek penelitian secara umum, menganalisis partisipan dan konteks, menulis tujuan adanya objek penelitian, mengembangkan instrumen penilaian, mengembangkan teknologi terkait objek penelitian, mengembangkan dan menyeleksi objek penelitian, mendesain dan melakukan evaluasi formatif, merevisi objek penelitian, dan mendesain serta melakukan evaluasi summatif. Sejalan dengan hal tersebut, beberapa tahap yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.4.1 Melakukan analisis kebutuhan

Pada tahap ini, peneliti berusaha untuk menggali informasi secara menyeluruh tentang kebutuhan dalam pembelajaran pada mata kuliah *EfT*.

1.4.2 Mendesain

Pada tahap ini, peneliti membuat desain buku ajar *EfT* berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang telah dilakukan pada penelitian sebelumnya.

1.4.3 Mengembangkan

Pada tahap ini, peneliti mengembangkan bahan ajar *EfT* berdasarkan desain buku ajar yang telah diformulasikan pada tahap sebelumnya.

3.4.4 Memvalidasi

Buku ajar *EfT* yang telah dikembangkan pada tahap sebelumnya akan divalidasi oleh ahli yang telah ditentukan untuk mengetahui validitasnya. Tahap ini sangat penting bagi peneliti sebagai panduan untuk merevisi buku ajar tersebut sehingga diperoleh versi yang sesuai.

3.4.5 Merevisi

Pada tahap ini, peneliti merevisi buku ajar berdasarkan data yang diperoleh pada tahap sebelumnya. Revisi dilakukan hingga buku ajar mencapai kualifikasi yang diharapkan.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah angket. Angket dalam penelitian ini didistribusikan pada ahli materi, dalam hal ini ibu Soviyah, M. Hum. Angket ini digunakan dalam tahap validasi buku ajar.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dalam dua waktu yang berbeda. Pertama, di awal penelitian, peneliti melakukan wawancara dengan dosen pengampu untuk menggali informasi tentang pembelajaran di kelas *EfT*. Selanjutnya, setelah mengembangkan buku ajar, peneliti meminta ahli yang ditunjuk untuk memvalidasinya dengan menggunakan angket.

3.7 Teknik Validasi Data

Validitas data dalam penelitian ini diperoleh melalui triangulasi dimana peneliti melibatkan berbagai pihak yang terkait dalam penelitian ini untuk melengkapi data satu sama lain.

3.8 Teknik Analisis Data

Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini digunakan sebagai panduan dalam pengembangan buku ajar *EfT* tersebut. Data-data yang terkumpul tentu perlu dianalisis untuk mendapatkan hasil dan simpulan. Ada dua jenis data yang akan diperoleh dalam penelitian ini, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kuantitatif tersebut kemudian akan dianalisis dengan mengkalkulasi prosentasenya dengan formula sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Catatan:

P = prosentase

f = skor yang diperoleh

N= jumlah item

Setelah mengkalkulasi prosentasenya, peneliti akan mentransformasikannya pada kriteria keterpakaian. Hal ini penting untuk mengetahui apakah buku ajar yang telah dikembangkan perlu direvisi atau tidak. Kriteria tersebut adalah sebagai berikut.

Table 1. Kriteria Keterpakaian (Purwanto, 2000: 103).

Prosentase (%)	Kategori
81-100	Sangat bagus

61-80	Bagus
41-60	Sedang
21-40	Buruk
< 21	Sangat buruk

Buku ajar *EfT* dinyatakan dapat diaplikasikan apabila prosentase skornya lebih dari 60%. Artinya, peneliti harus merevisi buku ajar tersebut hingga skornya minimal 61%.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi rincian hasil penelitian dan pembahasannya. Pada penelitian tahun kedua ini hasil penelitian fokus pada proses mendesain dan mengembangkan buku ajar.

4.1 Hasil

Desain Pembelajaran

Pada penelitian tahun pertama, peneliti telah mendapatkan formulasi kebutuhan mendasar mahasiswa dalam mata kuliah English for Tourism. Sehingga peneliti dapat memformulasikan Silabus sebagai acuan pengembangan materi EfL yang memuat materi sebagai berikut: tourism industry, types of tourism, culture gap in tourism, hospitality as the soul of tourism, tourism industry management, tourism industry promotion, travelling, travel agency, dealing with guests, tourist attraction, dealing with clients, in a hotel, trends in tourism and career in tourism, and business letter in tourism.

4.2 Pengembangan Buku Ajar

Berdasarkan desain buku ajar yang telah diformulasikan dalam bentuk silabus, peneliti menyusun buku ajar yang berisi 14 bab. Setiap bab dalam buku ajar ini berisi teks berdasarkan konsep materi pada silabus, daftar kosakata penting, ekspresi Bahasa Inggris sesuai dengan materi, latihan, dan ringkasan materi, yang dapat dijabarkan seperti berikut ini.

a. Bab dan Topik Materi

Bagian ini berisi topik materi pembelajaran yang telah disesuaikan dengan hasil analisa kebutuhan mahasiswa, dan masukan dari stakeholder. Materi yang disajikan dan buku ajar ini mencakup aspek sejarah dan perkembangan tourism, pengetahuan tentang permasalahan budaya, industry pariwisata, pengetahuan tentang aspek wisata (travel, hotel), dan juga aspek language hospitality dalam hubungan antara pelaku wisata dan wisatawan.

b. Tujuan pembelajaran terkait topik materi

Bagian ini berisi capaian pembelajaran mingguan yang harus dicapai oleh mahasiswa dalam satu pertemuan 2 sks (100 menit). Tujuan pembelajaran telah disesuaikan dengan tuntutan kurikulum dan juga kebutuhan mahasiswa.

c. Gambar atau ilustrasi yang sesuai dengan topik materi

Gambar atau ilustrasi merupakan bagian penting untuk memberikan stimulus visual tentang topik materi.

d. Isi materi

Bagian ini berisi konsep, penjelasan, dan contoh tentang topik yang sesuai dengan formulasi capaian pembelajaran mingguan.

e. Daftar kosakata

Bagian ini berisi kosakata penting atau istilah penting Bahasa Inggris tentang topik yang disajikan sebelumnya. Setiap kata disertakan phonetic symbol untuk membantu mahasiswa dalam pengucapan.

b. Praktik percakapan

Bagian ini berisi tentang ekspresi percakapan dalam konteks tertentu untuk memberikan pengetahuan Bahasa dan juga hospitality dalam percakapan.

c. Latihan

Bagian ini berisi tentang beberapa pertanyaan yang bertujuan untuk mengukur pemahaman mahasiswa tentang isi materi.

d. Speaking role-play

Pada tahap ini mahasiswa diminta untuk bermain peran sebagai pelaku wisata dan wisatawan dan melakukan percakapan sesuai dengan petunjuk di masing – masing bab.

e. Rangkuman

Untuk membantu mahasiswa mendapatkan pemahaman terhadap materi yang disajikan, peneliti memberikan rangkuman yang berisi inti dari penjelasan materi.

f. Referensi

Bagian ini berisi sumber bacaan dalam bentuk buku cetak, e-book, ataupun sumber online lainnya yang dikadikan rujukan dalam menyusun materi di masing-masing Bab.

4.2 Pembahasan

Berikut ini capaian pembelajaran yang akan diperoleh pada akhir pembelajaran pada tiap-tiap bab.

1. Tourism Industry

- a. Learning Outcome

SIKAP

- 1 Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME dan mampu menunjukkan sikap religius.

- 2 Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.

- 3 Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia

- 4 Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.

- 5 Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan orisinal orang lain.

PENGETAHUAN

- 1 Menguasai prinsip dan teori pariwisata dan industri pariwisata.

- 2 Memahami karakteristik pariwisata dan industri pariwisata dalam konteks kebhinekaan budaya.

KETERAMPILAN UMUM

- 1 Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.

2 Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni.

3 Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.

KETERAMPILAN KHUSUS

1 Mampu menerapkan prinsip dan teori pariwisata dan industry pariwisata.

2 Mampu menerapkan konsep tentang karakteristik pariwisata dan industry pariwisata.

b. Intro

c. Materials

d. Summary

e. Exercises

f. Reference

2. Types of Tourism

SIKAP

1 Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME dan mampu menunjukkan sikap religius.

2 Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.

3 Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia

4 Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.

5 Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan orisinal orang lain.

PENGETAHUAN

1 Menguasai prinsip dan teori pariwisata dan industri pariwisata.

2 Memahami karakteristik pariwisata dan industri pariwisata dalam konteks kebhinekaan budaya.

KETERAMPILAN UMUM

1 Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.

2 Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni.

3 Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.

KETERAMPILAN KHUSUS

1 Mampu mengklasifikasikan jenis2 pariwisata.

2 Mampu mengidentifikasi sebuah objek wisata kedalam kategori pariwisata tertentu.

3. Culture Gap in Tourism

SIKAP

1 Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME dan mampu menunjukkan sikap religius.

2 Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.

3 Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia

4 Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.

5 Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan orisinal orang lain.

PENGETAHUAN

1 Menguasai prinsip dan teori pariwisata dan industri pariwisata.

2 Memahami karakteristik pariwisata dan industri pariwisata dalam konteks kebhinekaan budaya.

KETERAMPILAN UMUM

1 Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmunpengetahuan dan teknologi yang

memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.

2 Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni.

3 Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.

KETERAMPILAN KHUSUS

1 Mampu menyebutkan dan menjelaskan aspek-aspek budaya berbagai negara.

2 Mampu mengidentifikasi sebuah fenomena ke dalam kategori aspek budaya tertentu tertentu.

3 Mampu menganalisis culture gap dalam bidang pariwisata

4 Mampu menganalisis penyebab culture gap

5 Mampu memberikan solusi alternatif untuk mengatasi culture gap

4. Hospitality as the Soul of Tourism

SIKAP

1 Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME dan mampu menunjukkan sikap religius.

2 Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.

3 Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia

4 Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.

5 Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan orisinal orang lain.

PENGETAHUAN

1 Menguasai prinsip dan teori pariwisata dan industri pariwisata.

2 Memahami karakteristik pariwisata dan industri pariwisata dalam konteks kebhinekaan budaya.

KETERAMPILAN UMUM

1 Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.

2 Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni.

3 Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.

KETERAMPILAN KHUSUS

1 Mampu mendeskripsikan konsep hospitality.

2 Mampu menyelesaikan contoh-contoh kasus dengan menggunakan prinsip-prinsip hospitality.

5. Tourism Industry Management

SIKAP

1 Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME dan mampu menunjukkan sikap religius.

2 Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.

3 Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia

4 Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.

5 Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan orisinal orang lain.

PENGETAHUAN

1 Menguasai prinsip dan teori pariwisata dan industri pariwisata.

2 Memahami karakteristik pariwisata dan industri pariwisata dalam konteks kebhinekaan budaya.

KETERAMPILAN UMUM

1 Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmunpengetahuan dan teknologi yang

memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.

2 Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni.

3 Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.

KETERAMPILAN KHUSUS

1 Mampu mendeskripsikan konsep manajemen dalam industri pariwisata.

2 Mampu menyelesaikan contoh-contoh kasus dengan menggunakan prinsip-prinsip manajemen dalam industri pariwisata.

6. Tourism Industry Promotion

SIKAP

1 Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME dan mampu menunjukkan sikap religius.

2 Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.

3 Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia

4 Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.

5 Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan orisinal orang lain.

PENGETAHUAN

- 1 Menguasai prinsip dan teori pariwisata dan industri pariwisata.
- 2 Memahami karakteristik pariwisata dan industri pariwisata dalam konteks kebhinekaan budaya.

KETERAMPILAN UMUM

- 1 Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- 2 Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni.
- 3 Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.

KETERAMPILAN KHUSUS

- 1 Mampu mendeskripsikan konsep promosi dalam industri pariwisata.
- 2 Mampu menyelesaikan contoh-contoh kasus dengan menggunakan prinsip-prinsip promosi dalam industri pariwisata.

7. Travelling

SIKAP

- 1 Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME dan mampu menunjukkan sikap religius.
- 2 Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
- 3 Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia
- 4 Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.
- 5 Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan orisinal orang lain.

PENGETAHUAN

- 1 Menguasai prinsip dan teori pariwisata dan industri pariwisata.
- 2 Memahami karakteristik pariwisata dan industri pariwisata dalam konteks kebhinekaan budaya.

KETERAMPILAN UMUM

- 1 Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- 2 Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora

sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni.

3 Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.

KETERAMPILAN KHUSUS

- 1 Mampu mendeskripsikan konsep travelling.
- 2 Mampu menjelaskan alasan-alasan untuk melakukan travelling.
- 3 Mampu menyusun itinerary

8. Travel Agency

SIKAP

1 Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME dan mampu menunjukkan sikap religius.

2 Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.

3 Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia

4 Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.

5 Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan orisinal orang lain.

PENGETAHUAN

- 1 Menguasai prinsip dan teori pariwisata dan industri pariwisata.

2 Memahami karakteristik pariwisata dan industri pariwisata dalam konteks kebhinekaan budaya.

KETERAMPILAN UMUM

1 Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.

2 Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni.

3 Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.

KETERAMPILAN KHUSUS

1 Mampu mendeskripsikan konsep travel agency.

2 Mampu mengelaborasi deskripsi kerja travel agency.

3 Mampu menganalisis peluang, hambatan, dan solusi dalam menjalankan travel agency

9. Dealing with Guests

SIKAP

1 Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME dan mampu menunjukkan sikap religius.

2 Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.

3 Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia

4 Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.

5 Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan orisinal orang lain.

PENGETAHUAN

1 Menguasai prinsip dan teori pariwisata dan industri pariwisata.

2 Memahami karakteristik pariwisata dan industri pariwisata dalam konteks kebhinekaan budaya.

KETERAMPILAN UMUM

1 Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.

2 Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni.

3 Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.

KETERAMPILAN KHUSUS

- 1 Mampu mendeskripsikan perusahaan yang menaungi.
- 2 Mampu membangun sosialisasi yang baik dengan klien.
- 3 Mampu bernegosiasi dengan klien
- 4 Mampu menjelaskan paket pariwisata yang ditawarkan

10. Tourist Attraction

SIKAP

- 1 Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME dan mampu menunjukkan sikap religius.
- 2 Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
- 3 Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia
- 4 Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.
- 5 Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan orisinal orang lain.

PENGETAHUAN

- 1 Menguasai prinsip dan teori pariwisata dan industri pariwisata.
- 2 Memahami karakteristik pariwisata dan industri pariwisata dalam konteks kebhinekaan budaya.

KETERAMPILAN UMUM

1 Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.

2 Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni.

3 Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.

KETERAMPILAN KHUSUS

1 Mampu mendeskripsikan konsep tourist attraction secara komprehensif.

2 Mampu menyelesaikan contoh-contoh kasus dengan menggunakan prinsip-prinsip tourist attraction.

11. Dealing with clients

SIKAP

1 Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME dan mampu menunjukkan sikap religius.

2 Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.

3 Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia

4 Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.

5 Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan orisinal orang lain.

PENGETAHUAN

1 Menguasai prinsip dan teori pariwisata dan industri pariwisata.

2 Memahami karakteristik pariwisata dan industri pariwisata dalam konteks kebhinekaan budaya.

KETERAMPILAN UMUM

1 Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.

2 Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni.

3 Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.

KETERAMPILAN KHUSUS

1 Mampu mendeskripsikan konsep penanganan complain dan masalah.

2 Mampu menyelesaikan contoh-contoh kasus dengan menggunakan prinsip-prinsip penanganan complain dan masalah.

12. In A hotel

SIKAP

1 Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME dan mampu menunjukkan sikap religius.

2 Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.

3 Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia

4 Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.

5 Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan orisinal orang lain.

PENGETAHUAN

1 Menguasai prinsip dan teori pariwisata dan industri pariwisata.

2 Memahami karakteristik pariwisata dan industri pariwisata dalam konteks kebhinekaan budaya.

KETERAMPILAN UMUM

1 Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.

2 Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni.

3 Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.

KETERAMPILAN KHUSUS

1 Mampu mendeskripsikan unit-unit bisnis dalam sebuah hotel.

2 Mampu mengidentifikasi aktifitas bisnis di hotel.

13. Trends in Tourism and Career in Tourism

SIKAP

1 Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME dan mampu menunjukkan sikap religius.

2 Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.

3 Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia

4 Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.

5 Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan orisinal orang lain.

PENGETAHUAN

- 1 Menguasai prinsip dan teori pariwisata dan industri pariwisata.
- 2 Memahami karakteristik pariwisata dan industri pariwisata dalam konteks kebhinekaan budaya.

KETERAMPILAN UMUM

- 1 Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- 2 Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni.
- 3 Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.

KETERAMPILAN KHUSUS

- 1 Mampu mendeskripsikan tren-tren dalam dunia pariwisata pada saat ini.
- 2 Mampu mendeskripsikan peluang karir di bidang pariwisata.

14. Business Letter in Tourism

SIKAP

- 1 Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME dan mampu menunjukkan sikap religius.

2 Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.

3 Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia

4 Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.

5 Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan orisinal orang lain.

PENGETAHUAN

1 Menguasai prinsip dan teori pariwisata dan industri pariwisata.

2 Memahami karakteristik pariwisata dan industri pariwisata dalam konteks kebhinekaan budaya.

KETERAMPILAN UMUM

1 Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.

2 Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni.

3 Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.

KETERAMPILAN KHUSUS

- 1 Mampu menyusun CV dan cover letter.
- 2 Mampu menyusun surat-surat terkait bisnis pariwisata.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi simpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang relevan.

5.1 Simpulan

Dalam membekali mahasiswa kemampuan edupreneur, perlu secara matang mempertimbangkan kesiapan baik dosen ataupun mahasiswa. Kesiapan pengetahuan dan materi ajar bagi mahasiswa sangat penting. Ini dikarenakan tourim merupakan tuntutan zama dan juga mensyaratkan kemampuan komunikasi menggunakan Bahasa International.

English for Tourim dalam proses pembelajaran memerlukan komitmen yang kuat bukan hanya dari dosen dan mahasiswa tetapi juga institusi atau lembaga penyelenggara pendidikan. Perlu aksi nyata dan bukan sekedar wacana. Hal ini adalah sebuah proses yang harus diawali dari pemahaman bersama. Tourim adalah keniscayaan dari hasil perkembangan budaya dan peradaban dunia.

5.2 Saran

5.2.1 Untuk Universitas

Untuk membekali mahasiswa kemampuan berbahasa serta pengetahuan tentang dunia tourim, perlu ditingkatkan fasilitas penunjang, terutama akses jaringan berupa MoU dengan Lembaga tourim seperti travel agent, hotel, pelaku wisata, dll.

5.2.2 Untuk Dosen

Memformulasikan learning outcome yang spesifik dan jelas sangat diperlukan untuk bisa membimbing mahasiswa dalam memahami duni tourism baik secara teori maupun praktik lapangan, sehingga dapat memfasilitasi mahasiswa untuk belajar secara maksimal

5.2.3 Untuk mahasiswa

Bahasa Inggris merupakan alat komunikasi yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk mendapatkan pengalaman lain selain untuk materi pengajaran di kelas. Salah satunya adalah untuk mencari pengalaman sebanyak-banyaknya dalam dunia pariwisata. Sehingga ilmu Bahasa inggris dapat bermanfaat lebih luas untuk kepentingan pribadi ataupun masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Damanik, J., Weber, H. F. 2006. *Perencanaan Ekowisata dari Teori ke Aplikasi*. Yogyakarta: Andi Offset
- Day, J., Krzanowski, M. 2011. *English for Specific Purposes: An Introduction*. Cambridge: Cambridge University Press
- Direktorat Akademik Dirjen Dikti. 2008. *Pedoman Buku Panduan Dikti: Pengembangan Kurikulum Berbasis Perguruan Tinggi*
- Eslam, Z. R. 2010. *Teachers' Voice vs Students' Voice: A Needs Analysis Approach to English for Academic Purposes (EAP) in Iran*. English Language Teaching Journal. March 2010. Vol 3, No 1. Hal: 3-11
- Gall, M. D., et al., 2003. *Educational research: An Introduction (Seventh Edition)*. New York: Longman
- Hancock, D. R. & Algozzine, B. (2006). *Doing Case Study Research*. New York: Teachers College Press
- Hutchinson, T., & Waters, A. (1987). *English for Specific Purposes: A learning-centered approach*. Cambridge: Cambridge University Press
- Richards, J. C. 2001. *Curriculum Development in Language Teaching*. Cambridge: Cambridge University Press
- Xie, P. F. 2004. *Tourism Field Trip: Student's View of Experiential Learning*. Tourism Review International Journal. Vol 8 No 2. Hal. 101-111
- Yin, R. K. (2002). *Case Study Research: Design and Methods*. California: Sage Publications

LAMPIRAN

Personalia Peneliti

No.	Ketua Peneliti	
a	Nama Lengkap dan Gelar	Muh. Saeful Effendi, M. Pd.B.I.
b	Fakultas/Program Studi	FKIP/PBI
c	Jabatan Akademik	Asisten Ahli
d	Alokasi Waktu untuk Penelitian	10 jam/ minggu
e	Tugas Dalam Penelitian	Merumuskan konsep penelitian, melaksanakan penelitian, dan melaporkan hasil penelitian

No.	Anggota Peneliti 1	
a	Nama Lengkap dan Gelar	Khafidhoh, M. Pd.
b	Fakultas/Program Studi	FKIP/PBI
c	Jabatan Akademik	Asisten Ahli
d	Alokasi Waktu untuk Penelitian	10 jam/ minggu
e	Tugas Dalam Penelitian	Membantu ketua peneliti dalam melaksanakan tahap-tahap penelitian serta menyusun laporan

3.	Tenaga Administrasi Nama Lengkap	: Kiki Hermawanto
----	--	-------------------

PENGEMBANGAN BUKU AJAR ENGLISH FOR TOURISM (EFT)



Peneliti

NAMA PENELITI 1:
Muh Saeful Effendi, M.Pd.B.I
Jurusan/Fakultas :
PBI/ FKIP
Nama Perguruan Tinggi:
Universitas Ahmad Dahlan
alamat email penulis 1:
muh.effendi@pbi.uad.ac.id

NAMA PENELITI 2
Khafidhoh, M.Pd.
Jurusan/Fakultas
PBI/ FKIP
Nama Perguruan Tinggi:
Universitas Ahmad Dahlan
alamat email penulis 2:
khafidhoh@pbi.uad.ac.id



Ringkasan Eksekutif

Tujuan dari penelitian ini ialah mengembangkan buku ajar untuk mata kuliah *English for Tourism (Eft)* di program studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Ahmad Dahlan. Oleh karena itu, penelitian ini dikategorikan kedalam penelitian dan pengembangan.

Ada beberapa langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini, yaitu melakukan analisis kebutuhan, membuat desain, mengembangkan, memvalidasi, merevisi, mengimplementasikan, dan mengevaluasi penggunaan buku ajar *Eft*. Selanjutnya, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah panduan wawancara dan angket. Panduan wawancara digunakan saat melakukan analisis kebutuhan, sedangkan angket digunakan saat validasi dan evaluasi implementasi buku ajar *Eft*. Ada dua tipe data yang akan didapat dari penelitian ini, yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif akan dianalisis secara deskriptif, sedangkan data kuantitatif akan dianalisis menggunakan skala Likert dan prosentase kriteria keterpakaian. Metode pembelajaran akan didesain dan direvisi berdasarkan data yang akan diperoleh.

Luaran yang diharapkan dari penelitian ini berupa buku ajar yang siap digunakan untuk mengajar mata kuliah *Eft*. Buku ajar yang dikembangkan diharapkan mendapat skor lebih dari 60% yang mengindikasikan bahwa buku tersebut layak untuk digunakan.

HKI dan Publikasi

1. HKI ECO0201945192, 9 Juli 2019



Latar Belakang

Untuk memenuhi tuntutan jaman serta kebutuhan berdasarkan potensi lokal, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Ahmad Dahlan (prodi PBI UAD) menambahkan empat jenis praktikum dalam struktur kurikulumnya. Selanjutnya, pelaksanaan praktikum juga idealnya diselenggarakan dengan mata kuliah pendukung yang telah diajarkan pada semester sebelumnya, yaitu *English for Tourism (EFT)*. Hal ini menyiratkan pentingnya disusun buku ajar *EFT* yang didasarkan pada hasil analisis kebutuhan. Pada penelitian sebelumnya, peneliti telah melakukan analisis kebutuhan tersebut dan mendapat rekomendasi untuk melanjutkan penelitian untuk menyusun bahan ajar *EFT*. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut. Penelitian ini bukan saja bertujuan untuk meningkatkan reputasi penelitian bagi peneliti, namun juga wujud tanggungjawab untuk menyelenggarakan pembelajaran yang baik dan profesional bagi para mahasiswa.

Hasil dan Manfaat

luaran dari penelitian ini ialah tersusunnya produk berupa buku ajar *EFT*. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan berbagai input terkait *EFT*. Terakhir, bagi peneliti lain, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam melakukan penelitian lain yang relevan.

Metode

penelitian ini termasuk dalam penelitian dan pengembangan. Prosedur yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini diadaptasi dari model penelitian dan pengembangan yang diperkenalkan oleh Dick dan Carey dalam Gall, Gall, dan Borg (2003: 570) yang menyatakan bahwa penelitian dan pengembangan dapat dilakukan dalam beberapa tahap. Terkait dengan penelitian ini, tahapan-tahapan tersebut meliputi menganalisis kebutuhan, menganalisis objek penelitian secara umum, menganalisis partisipan dan konteks,



**BORANG CAPAIAN LUARAN PENELITIAN
DANA INTERNAL UAD TAHUN AKADEMIK 2018/ 2019
SKEMA PENELITIAN HIBAH BERSAING**

I. IDENTITAS PENELITI

Judul penelitian : **PENGEMBANGAN BUKU AJAR ENGLISH FOR TOURISM (Eft)**

Ketua Peneliti : Muh Saeful Effendi, M. Pd. B. I.

NIDN / e-mail : 0512118101

Prodi/Fakultas : Pendidikan Bahasa Inggris/ FKIP

Anggota Peneliti 1 : Khafidhoh, M. Pd.

Jumlah mahasiswa terlibat : 1 orang

Komoditas : Pengembangan model/sarana pembelajaran

Jenis/Tahap Penelitian : 1. Dasar 2. Terapan 3. Pengembangan

TKT/TRL (lingkari) : 1 / 2 / 3 4 / 5 / 6 ⑦ 8 / 9

III. CAPAIAN LUARAN PENELITIAN

A. Artikel Publikasi pada Jurnal Ilmiah

Nama jurnal dan Status Jurnal*	Judul artikel **	Keterangan ***
Jurnal Internasional	Language Aspect in English for tourism class	draft

* Status jurnal: Internasional/Nasional Terakreditasi/Nasional Tidak Terakreditasi ber ISBN

** Jika lebih dari satu artikel, tuliskan urutan nomornya ke bawah

*** Submit/accepted/terbit dan alamat URL artikel jika sudah terbit

B. Buku ber ISBN / Modul / Book Chapter

Jenis Buku/Modul	Judul Buku / Modul dan Tim Penyusun*	Keterangan **
1. Buku Ajar/Teks	English For Tourism	Sudah Cetak

* Jika lebih dari satu artikel, tuliskan urutan nomornya ke bawah

** keterangan status: draft/masuk penerbit/sudah cetak dan ISBN; serta matakuliah terkait

C. Kekayaan Intelektual (KI)

Jenis KI	Judul KI*	Keterangan**
1. Hak Cipta	English For Tourism	EC00201945192, 9 Juli 2019

* Jika lebih dari satu KI, tuliskan urutan nomornya ke bawah

** Status: draft/terdaftar/granted dan Nomor Pendaftaran/Sertifikat

Yogyakarta, 18 November 2019
Ketua Peneliti,



Muh Saeful Effendi, M.Pd. B.I.

Language Aspects in English for Tourism (EfT) Class

Khafidhoh
English Education
Universitas Ahmad Dahlan
Yogyakarta, Indonesia
khafidhoh@pbi.uad.ac.id

Abstract— English for Tourism (EfT) class for higher education is a mean of response to Industrial Revolution 4.0 era. Besides, it is also a collaborative field between English language and Tourism. For the subject, In English Education Department which mostly focuses on language instruction, the lecturers are expected to formulate the comprehensible materials to facilitate the instructional process. Thus, several related aspects should be considered in formulating the instructional design, including developing the materials. Then, the instruments to gain the data about the needs analysis are also important factors to make sure that the instructional design really meets the needs. As the research focuses on the language aspect in EfT class, specific expressions will be the answers for the big question which becomes the starting point of this research. It will be the basis in formulating the appropriate materials for the instruction.

Keywords— language aspects, English, tourism

I. INTRODUCTION

Local wisdom becomes the urgent consideration in developing the curriculum in English Education Department of Universitas Ahmad Dahlan (PBI UAD). Since Yogyakarta is well-known as a tourism city, English for Tourism (EfT) becomes one of the subjects in PBI UAD curriculum. EfT is the preliminary subject for the next subject which is Practicum on Tourism (PoT). Thus, EfT class should give the students bunch of information related to the Tourism industry, especially in Yogyakarta. It gives the students background knowledge to activate in doing the activities in PoT Class.

It is an interesting challenge for the lecturer to develop the comprehensible instructional design for the student so that the learning outcomes can be reached well. In general, there are two aspects to cover in the instructional design which are language and business aspects. In this occasion, the researcher focuses on the language use, especially in English. There should be the analysis on that topic. Thus, the researcher is interested to conduct a research on Language Assessment in EfT class.

II. LITERATURE REVIEW

A. Tourism

Damanik and Weber (2006: 11) propose that tourism offers two main commodities which are products and services. Tourism product means any product offered in tourism industry while tourism services are related to the services that can be enjoyed in tourism activities. Tourism products and services cover so many things, especially in this dynamic era. The product can be from traditional foods to digital story teller. Then, the services can be from hotel

services to campervan services. All is used to refresh the costumers' mind as the outcome of the tourism industry.

B. Needs Analysis

Day and Krzanowski (2011: 9) said needs analysis is comprehensive procedures to identify the students' profile, needs, and wants. Next, Richards (2001: 52) told that the aims at conducting needs analysis is understanding the students' needs, the appropriate instructional design, the materials' degree of necessary, the students' lacks and the gap between the materials and the students' understanding. In conclusion, needs analysis is a set of comprehensive procedures which play significant roles to identify the students' needs, wants, and lacks and the information is highly needed to develop an effective, efficient, comprehensive, and fun instructional design.

Hutchinson and Waters (1987: 55), moreover, classify the needs analysis into two. They are learner needs and learning needs. Learner needs are related to the materials' degree of necessity, the students' lacks and wants while the learning needs are related to the support system for the teaching and learning process, such as the facilities, instructional methods, time allocation, etc.

C. English for Tourism

English, as one of the international language, plays the key role in several aspects of both global community and communication. Especially in the tourism industry, it is significantly needed to communicate, negotiate, and execute transactions between the tourists and the tourism employees (Prachanant, 2012: 117).

English for specific purposes, in this case, involves various expressions which belong to language for hospitality (Blue, and Harun, 2003: 73-74). As language for hospitality, it usually uses formal language for series of activities during the tourism process, both in pre-service and in-service process.

III. RESEARCH METHOD

This research belongs to descriptive qualitative research since it aims at giving the brief information about language aspects taught in EfT class as the basis to develop the appropriate language assessment in EfT class. The subjects of the research are the Chief of English education Department of Universitas Ahmad Dahlan, the tourism lecturers' team, the students of EfT class and the the partners of Practicum on Tourism.

Please do not give the page number in the header or footer.

Then, the procedures conducted in this research are adopted from Hancock and Algozzine's concept (2006: 15) which covers the research preparation, references gathering, the research design decision, data collection, data reduction and interpretation, and report of the findings.

In this research, language aspects become the main focus. To gain several data on it, the researcher interviewed the subjects of the research. Then, the researcher analyzed the data by using Miles and Huberman model of data analysis in Yin (2002: 110) which involved gaining the data, reducing the data, displaying the data and drawing conclusions. After analyzing the data, validity techniques were done to make sure that the data really meets the aims of the research and valid. In this case, Yin's (2002: 51) concept was applied. It involved using various data sources, creating the research database, and choosing the data. The last, to guarantee the trustworthiness of the data, the researcher applied triangulation where all of the subjects' voice were accommodated and only the appropriate data were chosen to analyze in the next step.

IV. FINDINGS

In this part, the researcher describes the result of the data analysis on the needs analysis in EFL class, especially related to the language aspects. It involves the expressions used in the target situation of the tourism industry. The expressions are put in the following table.

TABLE I. EXPRESSIONS USED IN TOURISM

No	Expressions		
	Category	Context	Example
1.	Greeting and Introducing Someone	Meeting with the guests	Hello! My name is ...
2.	Giving Suggestions	Looking for souvenir	You should ...
3.	Describing things	Offering tourism products	This is a new souvenir from ...
4.	Describing Procedures	Guiding the guests to do something	Firstly, ...
5.	Expressing Politeness	Asking something to the guests	Could you please ...
6.	Giving Jokes	Guiding the guest in the tourism area	Anything funny
7.	Giving Opinion	Describing the tourism area or other tourism products	In my opinion, ...
8.	Offering Something	Offering products	Will you buy ...?
9.	Giving advice	Guiding the guests in shopping and praying	Better you ...
10.	Asking for apologize	Handling complains	I'm truly sorry...
11.	Asking permission	Need to go to the toilet, mosque, etc	May I ...

A. Greeting and Introducing Someone

The subjects of this research mentioned that Greeting and Introducing someone are important aspect for tourism communication, especially to begin the

conversation. There are various examples of the expressions, for example, "Hello!", "Hai!", "I am Sanikem.", "His name is Paijo.", etc.

B. Giving Suggestions

Sometimes, the guests or costumers need to know the best choice in buying something. That is why the expressions to give suggestions are needed, such as "You should choose this souvenir because of the quality.", "It will be better for you to buy this one because the colour is very nice.", etc.

C. Describing Things

In offering the tourism products, the owners need to describe the products to the guests or customers. The expressions like "This is a new souvenir from this tourism area.", "This is made of good quality wood from this area.", etc, are needed.

D. Describing Procedures

During the tourism activities, the guides usually need to inform the guests the way how to do something, such as entering the temple area. The examples are "To enter the temple, firstly, you have to wear 'jarik' provided by the staffs.", "Then, you should walk to the main temple through the path.", etc.

E. Expressing Politeness

Tourism industry is a hospitality business where the politeness is a must. Thus, some expressions using politeness marks are needed to learn. The example are "Could you please wait here while I go to the ticket box.", "Would you please use the umbrella to protect your skin from the sunshine?", etc.

F. Giving Jokes

Tourism is a series of activities. To avoid the guests to get bored, the guide should have joking skill. There are so many varieties in giving jokes. It can be a kind of games to funny stories.

G. Giving Opinion

Sometimes, the guests ask the guides' opinion about something. Usually, it happens when they explore a tourism area. For example, the guest asks about the guide's opinion related to the history of the tourism area. The expressions that can be used to answer the questions is like "In my opinion, this place was created through a very long history and everyone should respect it."

H. Offering Something

During the visit from the guests, the tourism businessman in every position (travel agent, souvenir seller, guide, etc) needs to offer the products to the guests. The expressions that can be used is "Will you buy this souvenir?", "Do you need souvenir, sir?", etc.

I. Giving Advice

If the guests need to choose one from several tourism products, the guide need to give some advises. For example he/she can say "You better choose this one than that one.", etc.

J. Asking for Apologize

After the tourism activities, sometimes the guests give complains about the services. To handle it, the tourism industry owner can use several expressions, such as "I'm truly sorry for the inconvenient.", "So sorry because of the poor service.", and so on.

K. Asking for Permission

During the activities, the guide sometimes needs to ask for permission from the guests by saying, "May I go to the toilet first?", "Can I use our ID card for registration?", etc.

V. DISCUSSION

The research findings show the language aspects in the form of expressions are various. However, those are needed for communication between the tourism industry owner and the guests or consumers. Based on the data, the expressions can be divided into two, pre-service and on-service expressions.

Pre-service expressions are language expressions needed during oral marketing, for example when the guests come to the tour agent office to get some information about certain tourism products. It involves greeting, offering, giving opinion, etc. On the other hand, on-service expressions are used while the tourism industry owner gives services to the guests. Both of them are important and should run well so that the aims of tourism can be reached well.

VI. CONCLUSIONS

EFT class involves language and tourism aspects in its instructional process. In order to make sure that the instructional process can run like a charm, the instructional design should analyze the needs. The needs are divided into two, learner needs and learning needs. In this occasion, the focus is the learner needs. From the research, pre-service and On-service expressions are identified to put as the priority in developing the appropriate materials for EFT class.

ACKNOWLEDGMENT

I cannot express enough thanks to my partner, M. Saeful Effendi, M. Pd.B.I for his continued support and encouragement. I offer my sincere appreciation for the learning opportunities provided by him.

My completion of this project could not have been accomplished without the support of my 'AB team': Miss Aril and Miss Ratri. Bunch of love is also for my son, Muhammad Anis. Thank you for allowing me time away from you to research and write. You deserve a trip to Disney! Thanks to my parents as well, Mr. Mutohar and Mrs. Muslimatus Sakdiyah. The countless times you kept everything during my hectic schedules will not be forgotten.

Finally, to my caring, loving, and supportive husband: my deepest gratitude. Your encouragement when the times got rough are much appreciated and duly noted. It was a great comfort and relief to know that you were willing to provide management of our household activities while I completed my work. My heartfelt thanks.

REFERENCES

- [1] Blue, G. M., Harun, M., Hospitality language as a professional skill. English for Specific Purposes. 2003. 22: 73-91
- [2] Damanik, J., and Weber, H. F, Perencanaan Ekowisata dari Teori ke Aplikasi. Yogyakarta: Andi Offset, 2006, pp. 11-12.
- [3] Day, J., and Krzanowski, M, English for Specific Purposes: An Introduction. Cambridge: Cambridge University Press, 2011, pp. 9-10.
- [4] Hancock, D. R, and Algozzine, B, Doing Case Study Research. New York: Teachers College Press, 2006, pp.15-17.
- [5] Hutchinson, T., and Waters, A, English for Specific Purposes: A Learning- Centered Approach. Cambridge: Cambridge University Press, 1987, pp. 55-58.
- [6] Prachanant, N., Needs analysis on english language usein tourism industry. Procedia-Social and Behavioral sciences. 2012. 66: 117-125
- [7] Richards, J. C., Curriculum Development in Language Teaching. Cambridge: Cambridge University Press, 2001, pp. 52-55
- [8] Yin, R. K, Case Study Research: Design and Methods. California: Sage Publications, 2002, pp. 51-110

**DAFTAR HADIR KOLOKIUUM
LAPORAN PENELITIAN DANA UAD T.A. 2018/2019**

Hari, Tanggal : Senin 4 November 2019
 Pukul : 08.00 -
 Tempat : Ruang Sidang 2 LPPM UAD
 Reviewer/Pemonev : Dwi Santoso, M.Hum, Ph.D.

No.	Nama Pengusul	Skema	Tanda Tangan
1.	M Saefi Effendi	PHB	
2.	Khafidhor M. Pd.	PHB	
3.	Prayudha, S. Pd., M.A.	PF	
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			

Yogyakarta, 4 November 2019

Kepala LPPM UAD,



Dr. Widodo, M.Si.

NIP. 19600221 198706 1 001

